Jurnal Vokatif:
Pendidikan Bahasa, Kebahasaan dan Sastra

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026

Terakreditasi S4 sinta

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN SAVI BERBASIS AUDIOVISUAL KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 ULU MORO'O

Netaneli Gulo[1], Noibe Halawa[2], Iman Sudi Zega[3], Noveri Amal Jaya Harefa[4]
[1234]Universitas Nias, Indonesia

[1]netagulo3@gmail.com, [2]noibehalawa@unias.ac.id, [3]imansudizega1979@gmail.com,
[4]noverihare fa@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa secara baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen melalui model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan empat tahapan yaitu: 1) Perencanaan, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data lembar observasi, tes esai, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan subjek penelitian sebanyak 30 orang siswa. Dan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam menulis cerpen menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual. Berdasarkan hasil penelitian maka nilai rata-rata perolehan siklus I nilai terendah adalah 39 dan nilai tertinggi adalah 71 dengan nilai rata-rata adalah 53. Hasil observasi peserta didik pada siklus I pertemuan pertama rata-rata 45% dan pada pertemuan kedua rata-rata 71%. Hasil observasi peneliti siklus I pada pertemuan pertama rata-rata 50% dan pada pertemuan kedua 50%. Sedangkan pada siklus II nilai terendah siswa 82 dan nilai tertinggi siswa 96 dengan nilai rata-rata 94. hasil observasi peserta didik pada Siklus II pertemuan pertama rata-rata 85% dan pada pertemuan kedua rata-rata 94%. Berdasarkan hasil observasi peneliti siklus II pada pertemuan pertama rata-rata 86% dan pada pertemuan kedua 93%. Berdasarkan temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen di kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o, Tahun Pembelajaran 2025/2026. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu: Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o untuk menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual agar suasana belajar lebih menarik dan siswa mampu memahami materi dengan efektif serta siswa percaya diri dalam menulis cerpen. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual.

Kata Kunci: *SAVI, Audiovisual, Menulis Cerpen*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa secara baik dan benar. Empat aspek keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang menggabungkan sejumlah keterampilan lainnya (Cahyani et al., 2024). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan. Keterampilan menyimak berhubungan dengan keterampilan berbicara, sedangkan membaca berkaitan erat dengan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut saling berhubungan, artinya penguasaan suatu keterampilan berdampak langsung pada keterampilan lainnya (Wardani & Sanoto, 2024).

Keterampilan menulis dalam dunia pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan perlu diajarkan agar siswa dapat mengekspresikan diri. Melalui menulis, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mengekspresikan ide dan gagasan dengan jelas, serta membangun keterampilan komunikasi yang efektif (Djamudi & Iye, 2023).

Keterampilan menulis merupakan kegiatan kebahasaan yang memegang peranan penting dalam dinamika peradaban manusia. Dengan menulis, orang dapat melakukan komunikasi, mengemukakan gagasan, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, dan mampu memperkaya pengalamannya. Melalui kegiatan menulis orang dapat mengambil manfaat bagi perkembangan dirinya (Anggreini et al., 2024). Keterampilan ini merupakan sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan atau ide pokok dalam bentuk bahasa tulisan sebagai alat atau medianya, menulis juga merupakan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII/H SMP Negeri 17 Kota Jambi masih berada pada kategori rendah hingga cukup, yang ditandai dengan kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, menyusun alur, dan menggunakan bahasa secara efektif (Anisa et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahadu Upatri Gulo, S.Pd., ditemukan bahwa di kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o, ditemukan masalah dalam kemampuan menulis peserta didik, yaitu banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami materi menulis cerpen. Faktor tersebut disebabkan oleh pendidik hanya menggunakan buku paket dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Meskipun guru telah menggunakan bahan ajar atau media cetak, masih ada peserta didik yang merasa bosan, mengantuk, malas, dan tidak fokus dalam belajar(Hajar & Fitria, 2022, p. 4481).

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o". Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dapat membantu menarik perhatian peserta didik. Media pembelajaran ini menggunakan alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien, dengan tujuan menarik perhatian siswa, memperjelas materi, meningkatkan interaksi, dan memperkaya pengalaman belajar. Setiap jenis media pembelajaran memiliki peran sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan dalam proses pengajaran dan pembelajaran.(Tambunan et al., 2021, p. 68) Seiring dengan perkembangan teknologi, berbagai media pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Marlinda dkk., 2025). Pemanfaatan suatu media pembelajaran ke dalam kegiatan belajar mengajar mampu membuat siswa berinteraksi secara langsung dengan objek belajar, memberikan pengalaman konkret, menumbuhkan minat baru pada siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan menciptakan kreativitas siswa (Indriyani dkk., 2024).

Salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik untuk diterapkan kepada peserta didik adalah media audiovisual. Media audiovisual mampu mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan efektif, karena mampu membangkitkan motivasi dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang disampaikan, (Yuseva & Sari, 2025). Media audiovisual ini menggabungkan unsur suara yang dapat mengandung pesan-pesan pembelajaran dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti video, film, dan slide suara (Mohammad Bahrul Hidayat & Natsir, 2025).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research)*. Penelitian tindakan kelas merupakan sarana peningkatan praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam konteks kelasnya sendiri, dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas tidak hanya memberikan solusi praktis

terhadap masalah pembelajaran, tetapi juga memperkuat kapasitas reflektif guru dalam merancang pembelajaran yang lebih bermakna bagi siswa.

Subjek dalam penelitian adalah seluruh murid kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o yang berjumlah 30 orang, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 16 orang perempuan. Alasan penelitian memilih responden karena kemampuan menulis peserta didik tersebut masih kurang dan hal ini juga dibenarkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o, bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis masih kurang.

Pengumpulan data melalui instrumen penelitian adalah proses yang menggunakan alat atau perangkat tertentu untuk mendapatkan informasi yang relevan di lapangan. Instrumen ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan. Dengan menggunakan berbagai jenis instrumen, seperti lembar observasi, tes esai, catatan lapangan, dan dokumentasi, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis lebih lanjut. Proses ini sangat penting karena data yang dikumpulkan akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan memahami fenomena yang sedang diteliti.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif (tes berbentuk esai dengan tujuan untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menyimak cerpen melalui media pembelajaran audiovisual dengan memperhatikan unsur-unsur intrinsik dari cerpen tersebut) dapat dilakukan melalui prosedur sebagai berikut: Penskoran diberikan berdasarkan panduan yang telah ditetapkan dalam instrumen. Penjumlahan skor: Setelah mengumpulkan lembar hasil menyimak cerpen yang ditayangkan dalam bentuk film pendek dengan menggunakan media pembelajaran audiovisual, peserta didik diberikan skor sesuai dengan instrumen penilaian, dan setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir. Penilaian: Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan persentase individu dan klasikal. Setelah melakukan analisis data secara kuantitatif, analisis data dapat dilanjutkan dengan analisis data secara kualitatif yang dilakukan melalui tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Pembelajaran Siklus I

Penelitian ini terdiri dari II (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan pada akhir setiap siklus dilakukan evaluasi dengan memberikan tes esai, yaitu menulis cerpen berdasarkan unsur-unsurnya pada materi menulis cerpen melalui model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual.

Observasi

Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi/Pengamatan

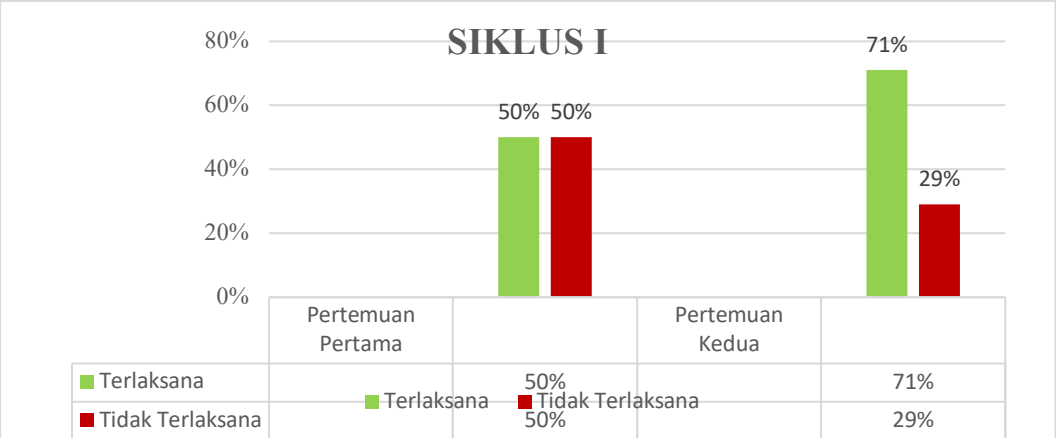
Observasi atau pengamatan adalah proses pemantauan yang dilakukan oleh guru pengamat selama proses pelaksanaan kegiatan penelitian di dalam kelas. Observasi ini dilakukan terhadap dua objek, yaitu peneliti dan peserta didik sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan.

Tabel 4.1: Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Penelitian Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Banyak Item yang Terlaksana	Persentase (Persen)	Banyak Item yang Tidak Terlaksana	Persentase (Persen)
1	Pertama	7	50%	7	50%
2	Kedua	10	71%	4	29%

Berikut berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik hasil lembar pengamatan atau observasi peneliti selama melaksanakan tindakan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

Gambar 4.1 : Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Peneliti yang Sudah Terlaksana dan yang Tidak Terlaksana Pada Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua



Keterangan:

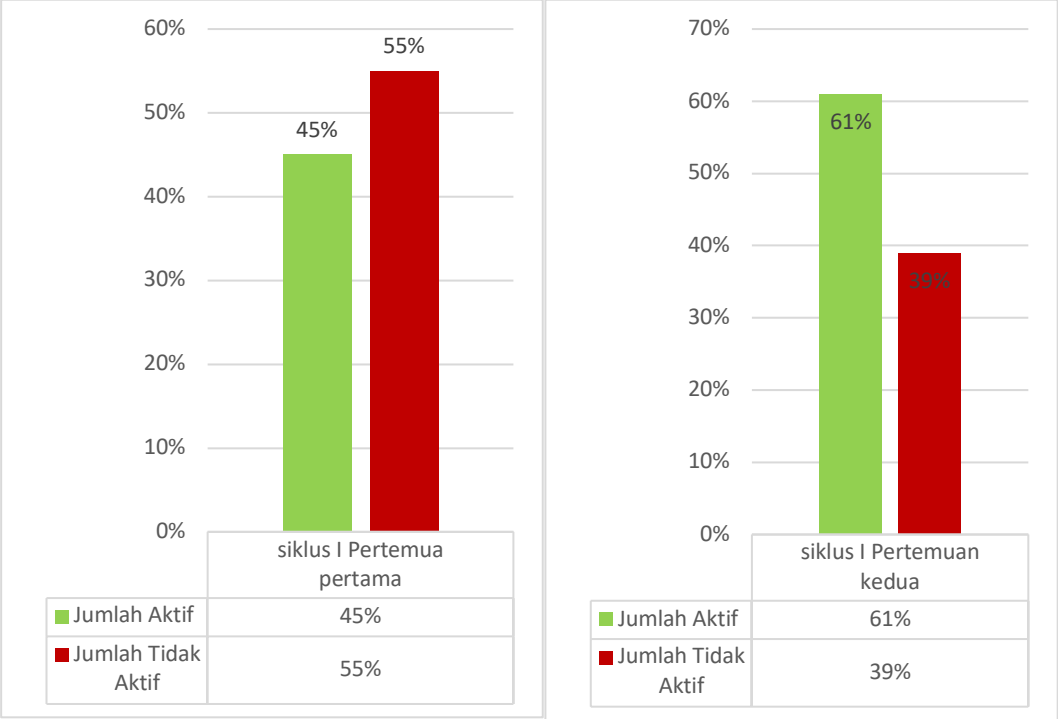
1. Kegiatan peneliti yang sudah terlaksana pada siklus I pertemuan pertama 7 item (50%)
2. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana pada siklus I pertemuan pertama 7 item (50%)
3. Kegiatan peneliti yang sudah terlaksana pada siklus I pertemuan kedua 10 item (71%)
4. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana pada siklus I pertemuan kedua 4 item (29%)

Tabel 4.2: Hasil Rata-Rata Persentase Observasi Keaktifan Peserta Didik Kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

No	Siklus I	Keaktifan Siswa	Ketidakaktifan Siswa
1	Pertemuan Pertama	45%	55%
2	Pertemuan Kedua	61%	39%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dibuat tabel grafik terhadap hasil observasi peserta didik yang aktif dan yang tidak aktif pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026
Terakreditasi S4 sinta



Gambar 4.2 Hasil Rata-Rata Keaktifan dan Ketidakaktifan Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

1. Rata-rata keaktifan peserta didik siklus I pertemuan pertama 45%
2. Rata-rata ketidakaktifan peserta didik siklus I pertemuan kedua 55%
3. Rata-rata keaktifan peserta didik siklus II pertemuan pertama 61%
4. Rata-rata ketidakaktifan peserta didik siklus II pertemuan kedua 39%

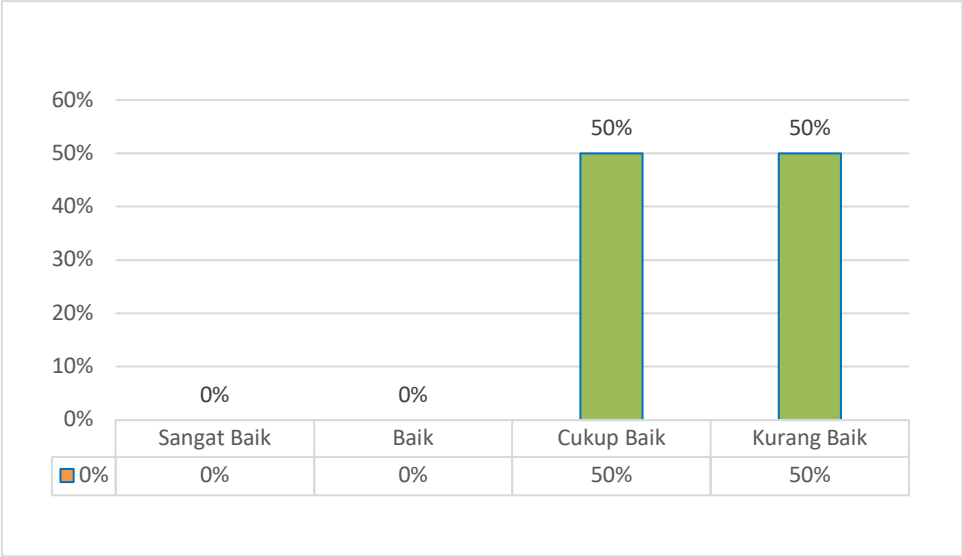
Hasil Analisis Kemampuan Menulis Cerpen siswa siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Berdasarkan hasil kemampuan menulis siswa kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o, hasil siklus I terhadap menulis cerpen melalui model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual, maka hasil yang diperoleh yaitu: nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 53%, nilai terendah sebesar 39%, nilai tertinggi sebesar 71%.

Tabel 4.3: Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan	Jumlah yang diperoleh Siswa	Persen
	1-4	D-A			
86-100	4	4	Sangat Baik	0	0%
76-85	3	3	Baik	0	0%
56-74	2	2	Cukup Baik	15	50%
10-55	1	1	Kurang Baik	15	50%

Berdasarkan tabel di atas, maka hasil dari peningkatan kemampuan menulis cerpen siswa melalui model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual pada siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.3: Hasil Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual Pada Siklus I

Keterangan:
Sangat Baik : 0 orang (0%)
Baik : 0 orang (0%)
Cukup Baik : 15 orang (50%)
Kurang Baik : 15 orang (50%)

Pembelajaran Siklus II

Penelitian ini terdiri dari II (dua) siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan setiap akhir siklus melakukan evaluasi dengan memberikan tes esai yaitu menulis cerpen berdasarkan unsur-unsurnya, pada materi menulis cerpen melalui model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual.

Observasi

Proses pengamatan ini adalah proses pemantauan yang dilaksanakan oleh guru pengamat selama proses pelaksanaan kegiatan penelitian di dalam kelas. Pengamatan ini dilakukan terhadap dua objek yaitu peneliti dan peserta didik di dalam kelas sesuai dengan lembar observasi yang telah disediakan.

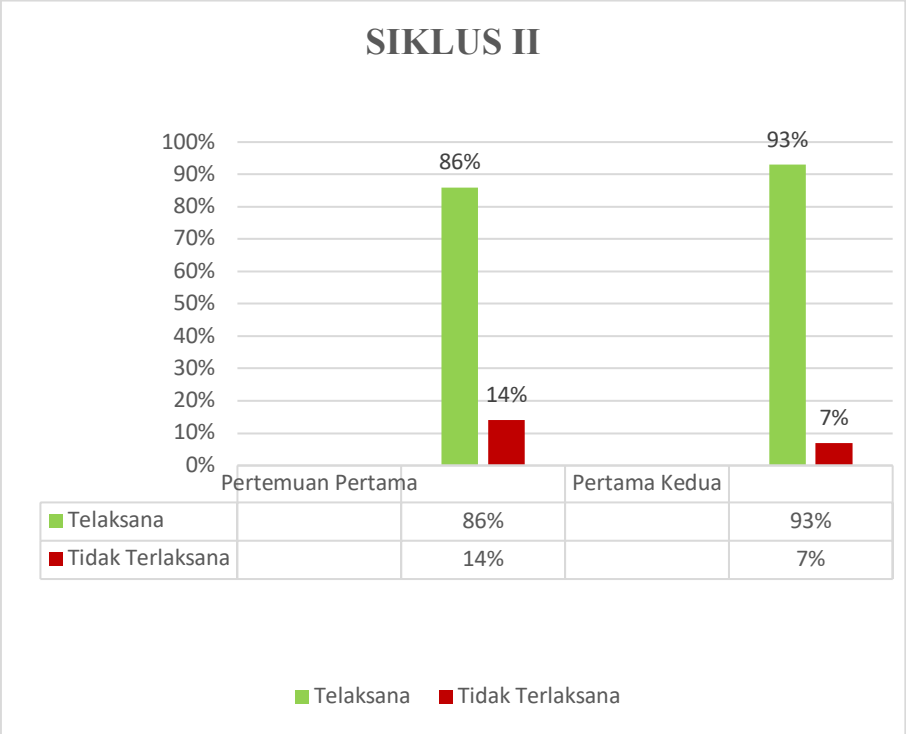
Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi/Pengamatan

Hasil observasi guru pengamat (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia) selama menggunakan model pembelajaran SAVI berbasis media audiovisual di kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o, pada siklus II pertemuan pertama.

Tabel 4.4 : Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

No	Pertemuan	Banyak item yang terlaksana	Persentase (Persen)	Banyak item yang tidak terlaksana	Persentase (Persen)
1	Pertama	12 item	86%	2 item	14%
2	Kedua	13 item	93%	1 item	7%

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026
Terakreditasi S4 sinta



Gambar 4.4: Hasil Observasi Peneliti Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

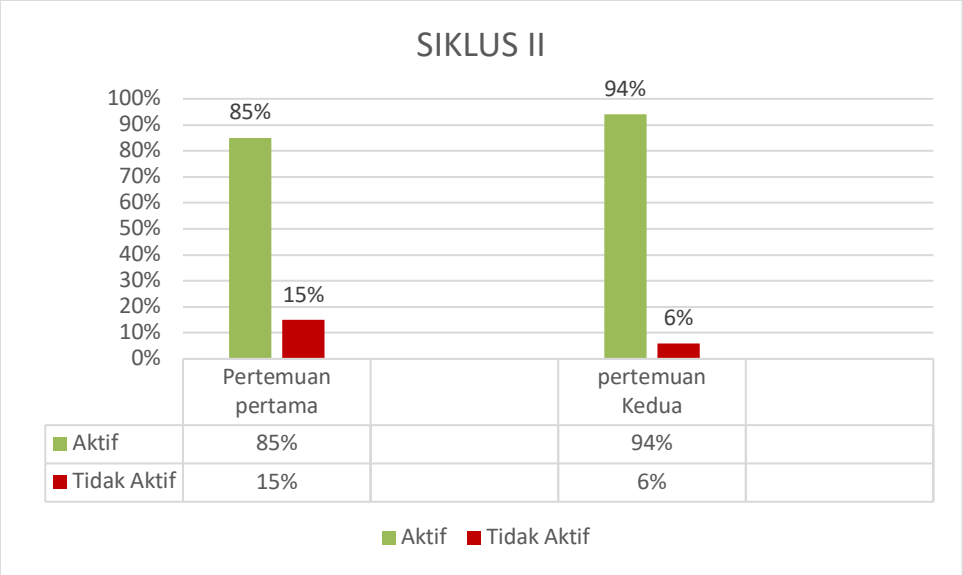
1. Kegiatan peneliti yang sudah terlaksana pada siklus II pertemuan pertama 12 item (86%)
2. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana pada siklus II pertemuan pertama 2 item (14%)
3. Kegiatan peneliti yang sudah terlaksana pada siklus II pertemuan kedua 13 item (93%)
4. Kegiatan peneliti yang tidak terlaksana pada siklus II pertemuan kedua 1 item (7%)

Tabel 4.5: Hasil Observasi Peserta Didik yang Aktif dan Tidak Aktif Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

No	Siklus II	Keaktifan Siswa	Ketidakaktifan Siswa
1	Pertama	85%	15%
2	Kedua	94%	6%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik terhadap hasil observasi peserta didik yang aktif dan tidak aktif pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua.

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026
Terakreditasi S4 sinta



Gambar 4.5: Hasil Rata-Rata Keaktifan dan Ketidakaktifan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Keterangan:

1. Siswa yang aktif siklus II pertemuan pertama sebesar 85%
2. Siswa yang tidak aktif siklus II pertemuan pertama sebesar 15%
3. Siswa yang aktif siklus II pertemuan kedua sebesar 94%
4. Siswa yang tidak aktif siklus II pertemuan kedua sebesar 6%

Analisis Hasil Data Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

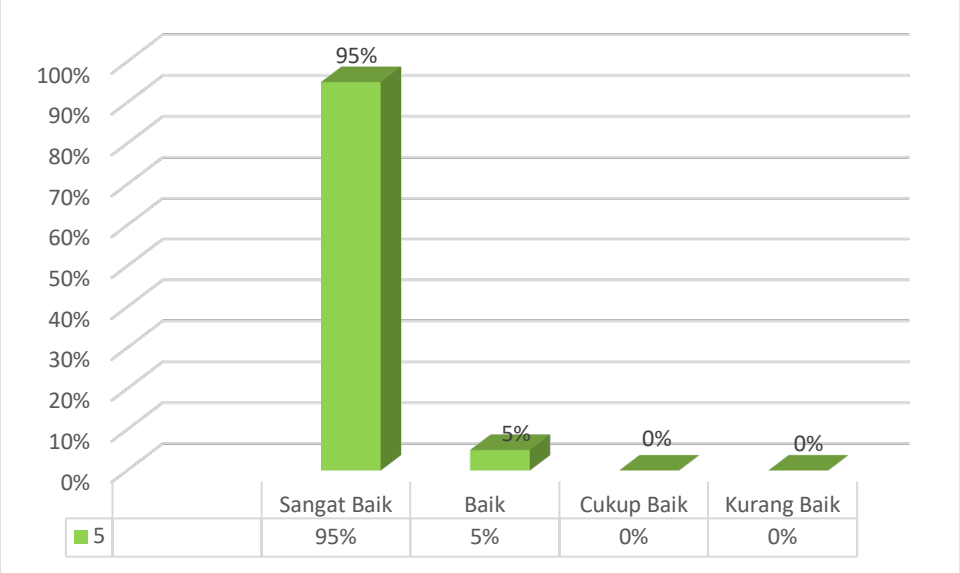
Berdasarkan hasil kemampuan siswa kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o, pada hasil siklus II terhadap menulis cerpen melalui mode pembelajaran SAVI berbasis audiovisual, maka diperoleh hasil nilai rata-rata yaitu: 94%, nilai terendah 82% dan nilai tertinggi 96%. Pada interval kategori sangat baik 25%, nilai baik 5%, nilai cukup baik 0%, yang mendapatkan kurang baik 0%.

Tabel 4.6: Hasil Menulis Cerpen Kelas VIII-1 Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Interval Persentase Tingkat Penugasan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan	Jumlah yang diperoleh Siswa	Persen
	1-4	D-A			
86-100	4	4	Sangat Baik	25	83%
76-85	3	3	Baik	5	17%
56-74	2	2	Cukup Baik	0	0%
10-55	1	1	Kurang Baik	0	0%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dibuat dalam bentuk grafik terhadap Hasil Menulis Cerpen Kelas VIII-1 Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua.

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026
Terakreditasi S4 sinta



Gambar 4.6 : Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual Siswa Kelas VIII-1 Pada Siklus II

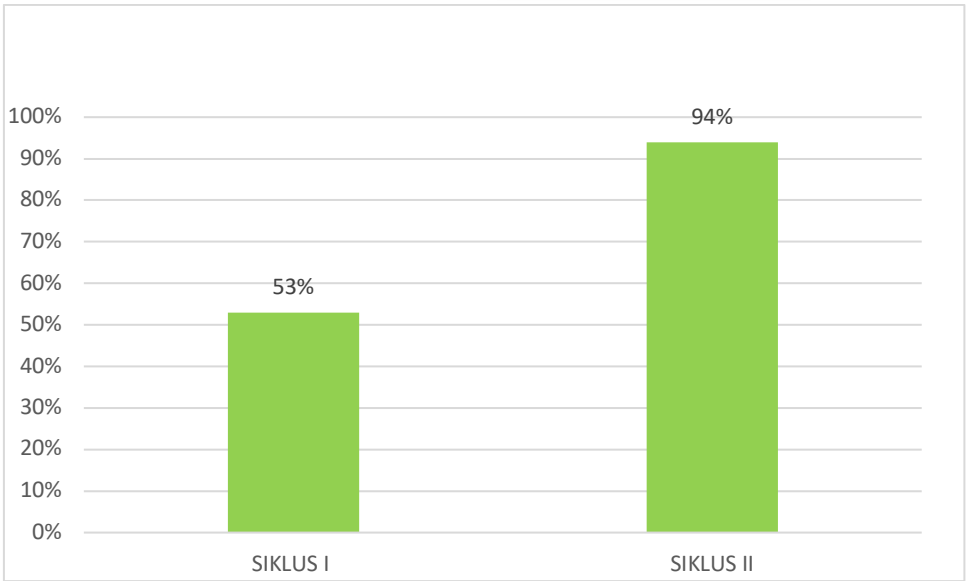
Keterangan:
Baik Sekali : 25 orang (83%)
Baik : 5 orang (17%)
Cukup Baik : 0%
Kurang Baik : 0%

Oleh karena itu, klasifikasi persentase rata-rata keterampilan peserta didik dalam menulis cerpen dengan menggunakan model pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 : Profil Persentase Nilai Rata-Rata Siswa Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual Pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Jumlah Nilai Akhir	Rata-Rata
1	Siklus I	1.602	53%
2	Siklus II	2.810	94%

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 53%, sementara pada siklus II nilai rata-rata meningkat hingga 94% yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Grafik di bawah ini menunjukkan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus.



Gambar 4.7 : Profil Persentase Nilai Rata-Rata Siswa Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran SAVI Berbasis Audiovisual Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan :

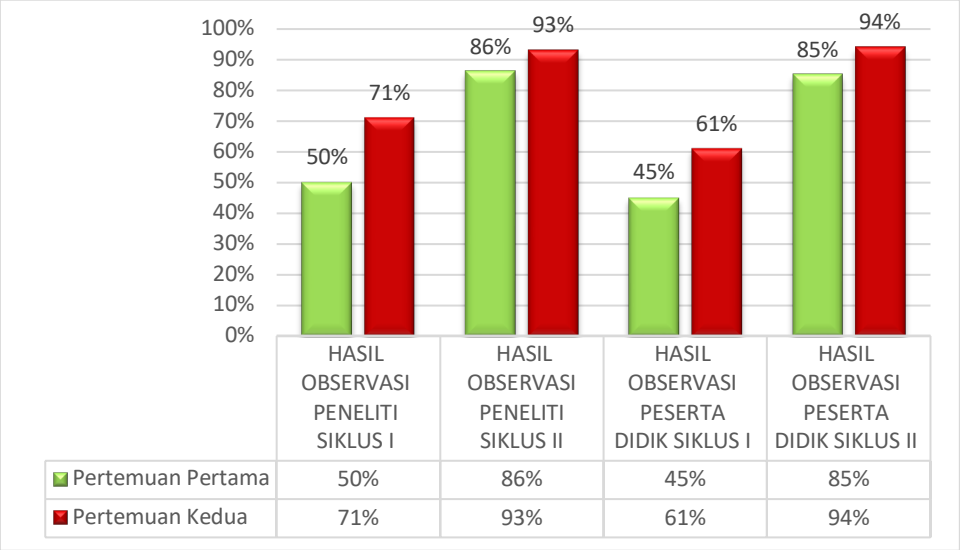
1. Nilai Rata-Rata Siklus I (53%)
2. Nilai Rata-Rata Siklus II (94%)

Tabel 4.8 : Profil Temuan Peneliti Observasi Pada Siklus I dan Siklus II

No	Hasil Observasi Peneliti dan Observasi Peserta Didik Pada Setiap Siklus				
1.	Hasil Observasi Peneliti	**Siklus I**			
		Pertemuan Pertama	55%	Pertemuan Kedua	64%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	86%	Pertemuan Kedua	93%
2.	Hasil Observasi Peserta didik	**Siklus I**			
		Pertemuan Pertama	45%	Pertemuan Kedua	61%
		Siklus II			
		Pertemuan Pertama	85%	Pertemuan Kedua	94%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel sebelumnya, dapat disajikan grafik untuk memvisualisasikan hasil observasi peserta didik dan peneliti pada siklus I dan siklus II. Grafik ini menunjukkan perbandingan antara observasi peserta didik dan peneliti dalam siklus I dan siklus II pembelajaran yang berbeda. Berikut adalah grafik hasil observasi tersebut.

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026
Terakreditasi S4 sinta



Gambar 4.8: Profil Temuan Hasil Observasi Peneliti dan Hasil Observasi Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II

Keterangan:

1. Hasil Observasi Peneliti
2. Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Pertama 50%
3. Hasil Observasi Peneliti Siklus I Pertemuan Kedua 71%
4. Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Pertama 86%
5. Hasil Observasi Peneliti Siklus II Pertemuan Kedua 93%
6. Hasil Observasi Peserta Didik
7. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan Pertama 45%
8. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan Kedua 61%
9. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Pertama 85%
10. Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Kedua 94%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa penerapan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual mampu meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata siswa pada setiap siklus. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa adalah 53%, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 94% sehingga telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat selama proses pembelajaran. Pada siklus I aktivitas siswa masih tergolong rendah, namun pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi siswa yang semakin aktif dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat serta bekerja sama dalam menyusun cerpen. kondisi tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif.

Temuan ini sejalan dengan kajian teori yang menyatakan bahwa model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual ini, siswa bekerja sama memahami materi kemudian menuliskan kembali hasil diskusi dengan bahasa mereka sendiri. Proses ini dapat mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, serta mampu mengembangkan ide secara

sistematis dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual ini sangat relevan digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Fazdhan dkk., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan dari siklus I hingga siklus II. (Simanungkalit dkk, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat menarik perhatian siswa dan memberikan hasil yang lebih efektif. (Anita & Suriadiman, 2024) menunjukkan bahwa menggunakan media pembelajaran audiovisual dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif. dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyampaikan hal-hal sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran selama siklus I, dengan rata-rata nilai kemampuan siswa sebesar 53%, nilai terendah yang dicapai adalah 39%, dan nilai tertinggi adalah 71%, yang masih berkategori kurang baik namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dengan nilai rata-rata hasil belajar mencapai 94%, nilai terendah pada siklus II adalah 82. Pada siklus I pada observasi peneliti pada pertemuan pertama mencapai 50% sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 71% kategori hasil observasi pada siklus I masih termasuk dalam kategori kurang baik. Namun pada siklus II pertemuan pertama mencapai 86% dan meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 93% hasil observasi pada siklus II ini telah mencapai kategori sangat baik. Hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I menunjukkan bahwa pertemuan pertama, persentase keaktifan siswa adalah 45% sedangkan siswa yang tidak aktif 55%, pada pertemuan kedua siklus I, presentase keaktifan siswa meningkat menjadi 61% dan siswa yang tidak aktif 39%. Sementara itu hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II, presentase keaktifan siswa mencapai 85%, sementara ketidakaktifan siswa 15%, kemudian pada pertemuan kedua siklus II, presentase keaktifan siswa meningkat menjadi 94%, dan siswa yang tidak aktif hanya sebanyak 6%, dengan demikian terjadi peningkatan yang sangat baik dalam keaktifan siswa selama penerapan model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual pada siklus II, dengan sebagian besar siswa aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran SAVI berbasis audiovisual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas VIII-1 UPTD SMP Negeri 1 Ulu Moro'o.

DAFTAR PUSTAKA

Alifiana, I. M., Zuroidah, P., Iktamalannisa, N., Nikmah, M., Lailia, J., Eko, I., & Sari, J. P. (2025). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Berbantuan Media Kartu Kata Siswa Kelas 1 SDN Ngagelrejo 1/396 Surabaya*. 10.

Anggreini, A., Amanda, D. R., Dalimunthe, F. A., & Utami, W. (2024). *Analisis Keterampilan Menulis Siswa Melalui Pantun*. *6*.

Anisa, Z., Harjono, H. S., & Rahmawati, S. (2025). *Efektivitas Pemanfaatan Media Blog pada Pembelajaran Menulis Cerpen untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fiksi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi*. *12*(2).

Azij, A. A. (2025). Media Pembelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Melalui Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Bina Siswa 2 Cililin). *Prosisko Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, *12*(1). https://doi.org/10.30656/prosisko.v12i1.9211

ISSN 3046-5931
Vol. 3, No. 3. 2026
Terakreditasi S4 sinta

Azmah, A. U., Alwi, N. A., & Suriani, A. (2026). *Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Guided Writing Pada Peserta Didik Kelas III SDN 07 Talamau*. *11*.

Cahyani, K. P., Darmayanti, I. A. M., & Nurjaya, I. G. (2024). *Penggunaan Youtube Channel "Idetrik" Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur*. *14*.

Djamudi, N. L., & Iye, R. (2023). *Efektifitas Pembelajaran Menulis dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Tulis Siswa SMP Negeri 6 Baubau*. *7*.

Hajar, S., & Fitria, Y. (2022). Efektifitas Penggunaan Modul Digital Berbasis Model PBL terhadap Penguasaan Konsep IPA Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4480–4488. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2808

Marlina, M., & Dewi, S. V. (2026). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Pengenalan Perangkat Keras Berbasis Augmented Reality Pada Kelas VII DI SMPN 3 Bambel Aceh Tenggara. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, *10*(1), 1103–1110. https://doi.org/10.36040/jati.v10i1.16772

Tambunan, K., Sitompul, H., & Mursid, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Problem Based Learning Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, *8*(1), 63. https://doi.org/10.24114/jtikp.v8i1.26784